

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

GKI Gejayan Yogyakarta adalah salah satu jemaat dalam Persekutuan Gereja Kristen Indonesia (GKI), yang didirikan pada tanggal 3 Maret tahun 2000 di Yogyakarta. Gereja ini awalnya merupakan bagian dari Persekutuan wilayah GKI Ngupasan dan telah berkembang sampai sekarang serta anggota jemaat yang semakin bertambah. Dengan jumlah anggota jemaat sekarang yang mencapai sekitar 850 orang berdasarkan Statistik Anggota Jemaat (gkiswjateng, 2024). Sekarang jumlah pengunjung setiap kali kebaktian bisa mencapai 3.000 pengunjung, menjadikannya sebagai salah satu gereja yang unik karena keberagaman suku dan latar belakang para jemaatnya.

Yang menarik dari jemaat GKI Gejayan adalah dari sekitar 60-70% total jemaat GKI Gejayan adalah kaum muda, terutama mahasiswa[1]. Berdasarkan data kehadiran jemaat GKI Gejayan tahun 2024, sekitar 80% dari jemaat adalah pemuda. Namun, hanya sekitar 40% dari mereka yang aktif terlibat dalam kegiatan Komisi Pemuda (Laporan Tahunan GKI Gejayan, 2024). Komisi Pemuda sendiri berfungsi sebagai wadah bagi pemuda dan pemudi gereja untuk beribadah dan saling mendukung dalam pertumbuhan spiritual. Kegiatan yang diadakan oleh Komisi Pemuda cukup beragam. Kejadiannya mencakup berbagai acara dari kegiatan mingguan seperti *Youth Friday* sampai kegiatan tahunan seperti Camp Pemuda, Paskah Pemuda, Ibadah Gabungan, Natal Pemuda dan masih banyak lagi kegiatan lain yang bertujuan untuk membangun komunitas iman yang kuat antara pemuda.

Meskipun demikian, Tingkat partisipasi dalam Komisi Pemuda sekarang, masih cukup minim. Saat ini, informasi mengenai kegiatan Komisi Pemuda didapatkan melalui media sosial seperti *Instagram* dan *WhatsApp*. Media sosial memang memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat dan luas namun, masih terbatas untuk penyimpanan data dalam jangka panjang dan informasi yang lebih terstruktur. Namun, seringkali

informasi mengenai kegiatan yang tertumpuk dan sulit diakses kembali oleh anggota ataupun *newcomers* yang membutuhkan informasi di masa mendatang.

Kendala yang kerap muncul ketika menggunakan media sosial juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pengurus Komisi Pemuda. Informasi yang bersifat sementara dan mudah tenggelam di antara unggahan lainnya, tidak ada fitur khusus untuk mengelola atau memperbarui data kegiatan secara otomatis, serta pengurus sering kesulitan mengedit informasi lama karena media sosial tidak dirancang untuk kebutuhan pengelolaan data yang kompleks. Selain itu, anggota pemuda yang tidak aktif di media sosial atau *newcomers* yang baru bergabung berisiko tidak menerima informasi penting secara tepat waktu. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi khusus kegiatan Komisi Pemuda berbasis web yang menyimpan informasi secara terstruktur dan juga dinamis agar dapat memudahkan pemuda maupun pengurus baik dalam menerima informasi maupun mengelola data kegiatan Komisi Pemuda. Sistem informasi berbasis web memungkinkan untuk menyimpan informasi lebih baik dan terstruktur dibandingkan dengan media sosial yang terbatas secara ruang dan bersifat sementara[2]. Penggunaan sistem informasi berbasis web sebagai media penyebaran informasi publik juga telah terbukti efektif dan dapat meningkatkan kemungkinan informasi tersampaikan dengan lebih baik dibandingkan media sosial[3].

Untuk mengatasi permasalahan yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis web yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan Komisi Pemuda GKI Gejayan. Pengembangan sistem ini akan memanfaatkan *framework* Python yang dikenal sebagai Flask. Flask adalah sebuah *microframework* untuk aplikasi web yang terstruktur dan terorganisir dengan baik[4]. Flask terbukti mudah dalam penerapannya untuk aplikasi web, salah satu keunggulan Flask yaitu dapat beroperasi dengan kapasitas energi kecil dan memori yang terbatas, sehingga tidak memerlukan *resource* yang besar[5]. Penggunaan Flask telah terbukti melalui studi terdahulu yang menunjukkan keberhasilan Flask dalam mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk berbagai keperluan, termasuk sistem pencarian wisata puncak gunung Indonesia[6].

Sistem berbasis web yang dikembangkan akan menyediakan informasi mengenai kegiatan-kegiatan di Komisi Pemuda baik itu kegiatan mingguan yaitu *Youth Friday*, sampai kegiatan tahunan seperti *IKATAN*, *Camp Pemuda*, Natal Pemuda, Paskah Pemuda, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan sistem berbasis web yang dinamis, diharapkan partisipasi pemuda dapat meningkat karena informasi yang lebih mudah diakses dan terorganisir dengan baik serta lebih efektif dalam mengelola data informasi bagi para pengurus Komisi Pemuda.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk membantu Komisi Pemuda GKI Gejayan dalam menyampaikan informasi kegiatan kepada Pemuda Pemudi dengan lebih terorganisir dan efisien?
2. Bagaimana framework Flask dan database MongoDB dapat diterapkan untuk mendukung pengelolaan informasi secara dinamis?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi yang hanya digunakan oleh Komisi Pemuda GKI Gejayan untuk mengelola dan menyampaikan informasi kegiatan seperti *Youth Friday*, Natal Pemuda, Paskah Pemuda, *Ibadah Gabungan*, *Camp Pemuda*, *IKATAN* dan kegiatan lainnya terkait Komisi Pemuda.
2. Sistem informasi yang dibangun tidak mencakup fitur registrasi online, pembayaran digital, atau pengembangan aplikasi mobile.
3. Evaluasi sistem dilakukan dengan hanya melibatkan pembina, pengurus, dan beberapa anggota aktif Komisi Pemuda untuk pengujian fungsionalitas.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan sistem informasi berbasis web yang mempermudah penyampaian informasi kegiatan Komisi Pemuda secara terpusat dan terorganisir.

2. Menerapkan teknologi Flask dan MongoDB untuk membangun sistem yang efisien, dinamis, dan dapat diperbarui dengan mudah.
3. Memberikan akses informasi kegiatan kepada anggota pemuda maupun *newcomers* sehingga lebih banyak anggota yang dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan Komisi Pemuda.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Memberikan pengalaman langsung dalam pengembangan sistem informasi berbasis web menggunakan Flask dan MongoDB.
2. Menambah wawasan terkait implementasi *framework* Flask dan MongoDB dalam membangun sistem informasi berbasis web yang dinamis dan mudah dikelola.
3. Menjadi bahan portofolio yang dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan teknis dalam bidang pengembangan aplikasi web.

1.5.2 Bagi Jemaat Pemuda GKI Gejayan

1. Mempermudah akses terhadap informasi kegiatan pemuda dalam jangka panjang seperti Youth Friday, Natal Pemuda, dan kegiatan lainnya secara terpusat dan terorganisir.
2. Meningkatkan partisipasi Pemuda dalam berbagai kegiatan Komisi Pemuda, karena informasi lebih terstruktur dan mudah diakses melalui platform web.

1.5.3 Bagi Civitas Amikom

1. Menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa dalam pengembangan sistem informasi berbasis web.
2. Menunjukkan aplikasi nyata penggunaan teknologi Flask dan MongoDB dalam pengembangan sistem informasi berbasis web.
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa amikom dalam pengembangan sistem informasi berbasis web menggunakan teknologi Flask dan MongoDB.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dalam bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan dasar teori yang relevan, Termasuk tinjauan pustaka terkait penggunaan teknologi Flask dan MongoDB dalam pengembangan sistem informasi berbasis web. Hasil dari kajian tersebut digabungkan dengan permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam bab ini terkait dengan metode yang digunakan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web. Selain itu, Akan dijelaskan berbagai Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisis data, termasuk objek penelitian, alur penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini berisi hasil temuan dari pengembangan sistem informasi berbasis web untuk Komisi Pemuda GKI Gejayan, serta analisis mengenai efektivitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, penulisan menyimpulkan hasil temuan di lapangan serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi juga akan dibahas. Sistem penulisan di atas memberikan Gambaran jelas tentang struktur yang akan dilakukan.